



Karakter Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di-SMPN 3 Muaro Jambi

Faradilah Maulina Razak¹

¹SMPN 3 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Dec 27, 2019

Revised Dec 29, 2019

Accepted Dec 31, 2019

Keywords:

IPA

Toleransi

Sikap

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakter Toleransi Siswa dalam Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 3 Muaro Jambi berdasarkan Indikator Peduli, Ketidaktahuan, Saling Menghargai satu sama lain, dan Menghargai perbedaan yang lain

Metodologi: Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian adalah penelitian survei menggunakan instrumen kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 226 siswa dari SMP Negeri 3 Muaro Jambi.

Temuan Utama: Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator Perawatan menunjukkan hasil persentase 45,6% dengan kategori baik dan 38,9% kategori sangat baik. Dalam indikator menghargai perbedaan pada orang lain, persentasenya adalah 47,3% dalam kategori baik dan 32,7% dalam kategori sangat baik. indikator ketidaktahuan dengan persentase 51,8% dalam kategori baik dan 14,6% sangat baik. Selanjutnya, indikator menghargai perbedaan orang lain dengan persentase 35,8% dalam kategori sangat baik dan 34,5% dalam kategori baik.

Keterbaruan penelitian ini: Pembaruan studi ini ditemukan dalam indikator yang digunakan. Dimana peneliti ingin melihat indikator yang digunakan berdasarkan aspek toleransi itu sendiri apakah siswa di SMP 3 Muaro Jambi memiliki kategori sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan tidak terlalu baik

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Faradilah Maulina Razak,

SMPN 3 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Email: faradilah.r15@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada sebuah negara pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk perkembangan sebuah negara. [1] Pendidikan merupakan salah satu indikator sebuah negara dikatakan maju dan berkembang, dengan pendidikan pula yang menjadi sebuah tonggak kebangkitan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [2]. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, pendidikan dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih berpengatahuan. *Education is a process to improve the quality of sustainable human resources* [3-4]. Pendidikan bukan hanya mencari pengetahuan, pendidikan juga mengajarkan kita bagaimana cara kita bersikap baik terhadap sesama. Sikap merupakan hal pertama yang dilihat dari peserta didik apabila menyukai pelajaran atau tidak [5-8]. [9] sikap dalam bahasa inggris disebut attitude, sedangkan istilah attitude sendiri berasal dari bahas latin” *aptus*” yang berarti keadaan siap secara mental yang bersifat untuk

melakukan kegiatan. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri siswa [10-12]. Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek [13-16]. Dengan adanya sikap yang baik, maka sikap yang baik itu akan berdampak pada sikap yang lainnya. Salah satunya adalah sikap toleransi.

Menurut [17] toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain, tidak berarti seseorang harus mengorbankan kepercayaan atau prinsip yang dianutnya melainkan harus tercermin sikap yang kuat atau istiqamah untuk memegang keyakinan atau pendapatnya sendiri. [18] Toleransi sangat diperlukan dalam menjaga dan mewujudkan kerukunan dalam masyarakat multikultural. Karakter toleransi dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Sikap toleransi ini dapat kita terapkan di lingkungan sekolah. [19] lingkungan sekolahpun harus mendukung proses pendidikan toleransi ini melalui kebijakan-kebijakan internal hanya bagi lingkup sekolah saja yang bersifat inklusif, dan saling menghargai seluruh manusia yang terlibat dalam proses tersebut, dimana kebijakan tersebut akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku toleran siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah yaitu di lingkungan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan pada sikap toleransi ini dapat memberikan dampak positif bagi kerukunan umat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap toleransi siswa di-SMPN 3 Muaro Jambi. Pada penelitian terdapat 2 aspek toleransi yang digunakan yaitu Kedamaian dan Menghargai perbedaan dan Individu. Kedua aspek tersebut di bagi lagi menjadi 4 indikator yaitu peduli, ketidaktakutan, saling menghargai satu sama lain, dan menghargai perbedaan orang lain.

2. METODE

Penelitian Kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitiannya adalah Penelitian Survei. Merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi yang digunakan untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi [20]. *Survey research determines and reports the way things are; it involves collecting numerical data to test hypotheses or answer questions about the current status of the subject of study. One common type of survey research involves assessing the preferences, attitudes, practices, concerns, or interests of a group of people.* [21].

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu [22]. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil berjumlah 226 siswa di-SMPN 3 Muaro Jambi.

Tabel 1 Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Variabel	Indikator Toleransi	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Karakter Toleransi	a. Peduli	1,2,3,4		4
	b. Ketidaktakutan	5,6		2
	c. Saling menghargai satu sama lain	7,8,9	10	4
	d. Menghargai perbedaan orang lain	11,12,15	13,14	5

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial dengan menunjukkan hasil mean, median, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimum, dan persentase (%) dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Menurut [23], statistik inferensi atau statistik induktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari mengenaipenafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang telah tersedia. *Statistical analysis that goes beyond describing the characteristics of the data and the examination of correlations of variables in order to produce predictions through inference based on the data analyzed. Inferential statistics are also used to test statistically based hypotheses* [24]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbaruan dari penelitian ini adalah terdapat pada indikator yang digunakan. Dimana peneliti ingin melihat indikator yang digunakan berdasarkan aspek toleransi itu sendiri apakah peserta didik di SMP 3 Muaro Jambi memiliki kategori sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Pada penelitian ini aspek toleransi yang digunakan adalah kedamaian dengan indikator peduli dan ketidaktahuan selanjutnya aspek menghargai perbedaan dan individu dengan indikator saling menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan orang lain.

3.1. Peduli

Peduli adalah rasa simpati yang ditunjukkan oleh seorang individu terdapat individu yang lain yang ditandai dalam bentuk rasa tidak ingin melihat orang lain kesulitan atau kesusahan. Pada indikator peduli di SMPN 3 Muaro Jambi dapat kita lihat hasilnya dari angket yang telah disebarakan dengan hasil seperti tabel 2.

Tabel 2 Aspek kedamaian pada indikator peduli di SMPN 3 Muaro Jambi

Klasifikasi				Mean	Median	Mode	Max	Min
Interval	Kategori	Total	%					
4.0 – 7.2	Sangat Tidak Baik	6	2.7	2.5177	1	1	13	1
7.3 – 10.4	Tidak Baik	4	1.8					
10.5 – 13.6	Cukup	25	11.1					
13.7 – 16.8	Baik	103	45.6					
16.9 – 20.0	Sangat Baik	88	38.9					
		226	100					

Pada tabel 2 dapat dideskripsikan untuk indikator peduli di SMPN 3 Muaro Jambi yang paling dominan yaitu kategori baik dengan presentase sebesar 45.6 % (103 dari 226 siswa). Dalam hal ini, rasa kepedulian siswa di SMPN 3 Muaro Jambi terhadap sesama temannya yaitu baik. Dari hasil ini pendidikan karakter pada siswa SMPN 3 Muaro Jambi sudah terlaksana dengan baik. [25] pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Rasa kepedulian terhadap sesama akan berdampak baik di dalam masyarakat. [26-30] perilaku yang menampilkan rasa kepedulian terhadap seluruh realitas kesemestaan selanjutnya akan dialami dan dirasakan oleh setiap individu maupun masyarakat dalam tampilan kehidupan yang harmonis yang penuh dengan cinta, kasih dan sayang, sehingga tidak ada manusia atau masyarakat yang merasa terancam kehidupannya dari kerakusan dan ketamakan materialisme, kapitalisme yang egoisme dan individualis. Bukan hanya dalam masyarakat, lingkungan sekolahpun akan berdampak positif bagi siswa. [31-33] Dampak ini akan terjadi didalam proses pembelajaran. Sehingga dengan rasa kepedulian yang tinggi akan membuat siswa dapat bekerjasama dengan baik sesama teman. Penerimaan pembelajaran juga membaik karna dari kepedulian siswa ini tidak hanya dapat pemahaman materi dari guru saja, tetapi juga dari teman yang peduli dengan siswa yang tidak mengerti.

3.2. Saling Menghargai Satu Sama Lain

Saling menghargai satu sama lain dapat diartikan juga sebagai toleransi. Menghargai suatu perbedaan yang ada tanpa menjelek-jelekan keburukan suatu individu. Pada indikator saling menghargai satu sama lain di SMAN 3 Muaro Jambi dapat kita lihat hasilnya dari angket yang telah disebarakan dengan hasil seperti tabel 3.

Tabel 3 Aspek Menghargai perbedaan dan Individu pada indikator Saling Menghargai Satu Sama Lain di SMPN 3 Muaro Jambi

Klasifikasi				Mean	Median	Mode	Max	Min
Interval	Kategori	Total	%					
4.0 – 7.2	Sangat Tidak Baik	2	0.9	3.1150	1	1	13	1
7.3 – 10.4	Tidak Baik	8	3.5					
10.5 – 13.6	Cukup	35	15.5					
13.7 – 16.8	Baik	107	47.3					
16.9 – 20.0	Sangat Baik	74	32.7					
		226	100					

Pada tabel 3 dapat dideskripsikan bahwa data yang dominan sebanyak 47.3 % siswa (107 dari 226) berada pada kategori baik untuk indikator saling menghargai satu sama lain di SMPN 3 Muaro Jambi Pentingnya sikap menghargai satu sama lain ini akan berdampak pada kedamaian hati seseorang, [34-36] jika setiap orang saling menghargai maka mereka akan merasa damai, tenteram dan saling membantu satu sama lain. Sikap saling menghargai walaupun memiliki keberagaman suku, adat, budaya, agama dan bahasa, namun siswa di SMPN 3 Muaro Jambi saling menghargai terhadap perbedaan tersebut. Maka, dari pembahasan tersebut dapat kita ketahui bahwa siswa tidak mencemooh atau meremehkan siswa lain yang lemah dalam proses pembelajaran karna dipengaruhi sikap saling menghargai yang tinggi. Dalam hal inilah dapat dilihat, hanya 2 dari 226 siswa di SMPN 3 Muaro Jambi yang berada pada kategori tidak baik untuk indikator ini.

3.3 Ketidaktahuan

Ketidaktakutan yaitu sikap yang ada pada diri siswa untuk berani bertanya terhadap apa yang tidak dia ketahui. Pada indikator ketidaktakutan di SMPN 3 Muaro Jambi dapat kita lihat hasil dari angket yang telah disebarakan dengan hasil seperti tabel 4.

Tabel 4 Aspek Kedamaian pada Indikator Ketidaktakutan di SMPN 3 Muaro Jambi

Klasifikasi				Mean	Median	Mode	Max	Min
Interval	Kategori	Total	%					
2.0 – 3.6	Sangat Tidak Baik	7	3.1	1.7168	2	2	3	1
3.7 – 5.2	Tidak Baik	24	10.6					
5.3 – 6.8	Cukup	45	19.9					
6.9 – 8.4	Baik	117	51.8					
8.5 – 10.0	Sangat Baik	33	14.6					
		226	100					

Pada tabel 4 dapat dideskripsikan ketidaktakutan dalam proses pembelajaran di SMAN 3 Muaro Jambi yang paling dominan yaitu berada pada kategori baik dengan presentase sebesar 51.8 % (117 dari 226 siswa). pada indicator ini siswa yang berada dalam proses pembelajaran tidak merasa takut untuk bertanya terhadap apa yang tidak ketahui, hal ini didasarkan pada tingkat kepercayaan diri siswa ini sangat tinggi. Menurut [37], salah satu karakter yang penting ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter percaya diri. Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Sikap itu berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu perasaan terhadap suatu objek yang diperlihatkan dalam perasaan suka ataupun tidak suka [38]. Peserta didik sangat penting memiliki nilai karakter percaya diri karena tanpa percaya diri mereka akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Percaya diri adalah sesuatu yang tidak ternilai. Dengan memiliki percaya diri, seseorang dapat melakukan apa pun dengan keyakinan bahwa itu akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas putus asa, tetapi tetap masih mempunyai semangat, tetap bersikap realistis, dan kemudian dengan mantap mencoba lagi [39]. Rasa percaya diri pada siswa ini harus dipertahankan sebagai mana, rasa ketidaktakutan yang ada pada diri siswa tersebut harus dilatih dalam pendidikan. Guru haruslah berperan penting dalam memberi motivasi kepada siswa supaya siswa dapat lebih percaya diri lagi untuk menggapai cita-citanya [40-41].

3.4 Menghargai Perbedaan Orang Lain

Sikap menghargai perbedaan orang lain merupakan salah satu bentuk kedewasaan seorang individu tanpa memandang suku, RAS, agama dan adat-istiadat. Pada indikator menghargai perbedaan orang lain di SMAN 3 Muaro Jambi dapat kita lihat hasilnya dari angket yang telah disebarakan dengan hasil seperti tabel 5.

Tabel 5 Aspek Menghargai Perbedaan dan Individu pada Indikator Menghargai Perbedaan Orang Lain di SMPN 3 Muaro Jambi

Klasifikasi				Mean	Median	Mode	Max	Min
Interval	Kategori	Total	%					
5.0 – 9.0	Sangat Tidak Baik	2	0.9	11.6569	16	1	21	1
9.1 – 13.0	Tidak Baik	10	4.4					
13.1 – 17.0	Cukup	55	24.3					
17.1 – 21.0	Baik	78	34.5					
21.1 – 25.0	Sangat Baik	81	35.8					
		226	100					

Pada tabel 5, respon siswa berkategori baik sebanyak 70.3 % (159 dari 226 siswa) dengan skor maksimal dari keseluruhan pernyataan di indikator menghargai perbedaan orang lain adalah 21. Ini berarti bahwa siswa beranggapan bahwa perbedaan itu bukanlah sesuatu keburukan atau keanehan sehingga semua siswa sebagian besar berada pada kategori baik. Menurut [42-45] [sikap yang bijak adalah bagaimana memahami perbedaan sebagai bagian tidak terpisahkan dari kehidupan. [46] toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri. Selanjutnya [18] hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar siswa memahami perbedaan-perbedaan yang ada diantara siswa sejak dini. Walaupun tidak semua siswa yang beranggapan akan hal tersebut seperti yang kita lihat ditabel yang berada pada kategori cukup dengan persentase 24.3 %.. Sedangkan 5.3 % (12 dari 226 siswa) berkategori tidak baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Toleransi siswa di SMPN 3 Muaro Jambi pada indikator peduli, saling menghargai satu sama lain, ketidaktakutan dan menghargai perbedaan orang lain berada dalam kategori baik. Dalam hal ini, toleransi yang ditunjukkan siswa terhadap sesama di SMPN 3 Muaro Jambi tergolong baik. Dengan toleransi antar sesama yang baik ini akan berpengaruh atau berdampak pada suatu pembelajaran.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru serta siswa yang telah memberikan izin kepada para peneliti untuk melakukan penelitian ini. khususnya untuk SMPN 3 Muaro Jambi.

REFERENSI

- [1] S. Millati, "Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle," *Factum*, vol 6, no.2. 2017
- [2] Depdiknas . "Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional," 2003
- [3] Darmaji, D. A. Kurniawan, & A. Suryani, "Effectiveness of Basic Physics II Practicum Guidelines Based On Science Process Skills," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, vol. 4, no.1, pp. 1-7. 2019 Tersedia di <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JIPF/article/view/693>
- [4] Syahrial, et al., "Analysis of Ethnolinguistic Knowledge of Elementary School Teachers in Indonesia," *Journal of Education and Practic*, vol. 10, no. 2, pp. 19-25. 2019 Tersedia di <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/46279/47782>.
- [5] Astalini, D. A. Kurniawan, & S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, vol. 3, no. 2, pp. 59-64. 2018
- [6] D. A. Kurniawan & A. Astalini, "Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Ilmiah Didaktika:Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 19, no. 1, pp. 124-139. 2019
- [7] Astalini, M., Ikhlas, & D. A. Kurniawan, "Pengembangan Instrumen Sikap Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Fisika Matematika," 2018
- [8] D. A. Kurniawan, "Students' attitude towards natural sciences," *Int. J. Eval. & Res. Educ*, vol. 8, no. 3, pp. 455-460.2019
- [9] E. E. Fakhruddin, "Sikap Ilmiah Siswa dalam Pembelajaran Fisika dengan Penggunaan Media Komputer melalui Model Kooperatif Tipe Stand pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri I Bangkinang Barat," *Jurnal Geliga Sains* 4(1), ISSN 1978-502X, pp. 19. 2010.
- [10] Maison, dkk., "Deskripsi Sikap Siswa SMA Negeri Pada Mata Pelajaran Fisika. 2018
- [11] Astalini, dkk., "Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 21, no. 2, pp. 214-227. 2019
- [12] Astalini, dkk., "Identifikasi Sikap Peserta Didik terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 34-43. 2019
- [13] V. Kumurur, "Pengetahuan Sikap Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Jakarta," *EKOTON*. Vol. 8, No.2, pp. 1- 24 ,ISSN 1412-3487. 2008
- [14] Astalini, D.A. Kurniawan, & L.Z.N. Farida, "Deskripsi sikap siswa SMA di Batanghari berdasarkan indikator normalitas ilmuwan, adopsi dari sikap ilmiah, ketertarikan memperbanyak waktu, dan ketertarikan berkarir di bidang fisika," *JRKPF UAD*, vol. 5, no. 2, pp. 73-80. 2018
- [15] Astalini, dkk., "Sikap Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Fisika Matematika III Universitas Jambi," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- [16] D. A. Kurniawan, "Implikasi Sosial, Penyelidikan Ilmiah, Dan Kesenangan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- [17] L. Nisvilyah, "Toleransi Antarumat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam Dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 1, pp. 382-396. 2013
- [18] Benaziria. "Peranan Sekolah Berbasis Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Antar Umat Beragama," *Jurnal UAD*. Vol.1, No.1, pp 45-51. 2017
- [19] A. Mumin, "Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Di Sekolah)," *Journal for Islamic Studies*, vol. 2, no.1, pp. 15-26. 2018
- [20] J.W. Creswell, "Educational Research Planning, Conducting and evaluating quantitative dan qualitative research," Lincoln: University of Nebraska. 2012
- [21] L.R. Gay, "Educational Research Competencies for Analysis," Florida International University. 2012
- [22] Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," Bandung: Alfabeta. 2018
- [23] I. Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik," Jakarta :Pt Bumi Aksar. 2011

- [24] N. Walliman, "Research Methods The Basics," Oxford Brookes University, UK. 2011
- [25] A.N. Aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam," *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 50-58. 2014
- [26] H. Yusuf, "Dimensi aksiologis Filsafat hidup piil pesenggiri Dan relevansinya terhadap pengembangan Kebudayaan daerah lampung," *Jurnal Filsafat*, vol. 20, no. 3, pp. 281-302. 2010
- [27] Darmaji, *et al.*, "Students' perceptions of electronic's module in physics practicum," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, vol. 13, no. 2, pp. 288-294. 2019
- [28] Maison, Darmaji, Astalini, D. A. Kurniawan, and P. S. Indrawati, "Science Process Skills And Motivation", *Humanities & Social Science Reviews*, vol. 7, no. 5, pp. 48-56, Sep. 2019. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.756>
- [29] D. Darmaji, "A study relationship attitude toward physics, motivation, and character discipline students senior high school, in Indonesia," *International Journal of Learning and Teaching*, vol. 11, no. 3, pp. 99-109. 2019
- [30] S. Syahrial, *et al.*, "The impact of etnoconstructivism in social affairs on pedagogic competencies," *Int. J. Eval. & Res. Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 409-416. 2019
- [31] A. R. Putri, M. Maison, & D. Darmaji, "KERJASAMA DAN KEKOMPAKAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI KELAS XI MIPA SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI," *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 3, no. 2, pp. 32-40. 2018
- [32] D. Darmaji, A. Supriyanto, & A. Timan, "Sistem Penjaminan Mutu Internalsekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan," *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 3, no. 3, pp. 130-136. 2019
- [33] L. Maretika, Darmaji, D. A. Kurniawan, S. Syahrial, & Asrial "Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Ipa Terhadap Calon Guru Sekolah Dasar Pgsd Fkip Universitas Jambi," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 41-49. 2018
- [34] E. Arliani, "Mengembangkan Sikap Saling Menghargai Melalui Pembelajaran Matematika: Upaya Memperbaiki Karakter Bangsa," In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematik*. 2012
- [35] Maison, *et al.*, "Student's Attitude Description Toward Physics On Secondary School," *Edusains*, vol. 10, no. 1, pp. 160-167. 2018
- [36] Jufrida, W. Kurniawan, Astalini, Darmaji, *dkk.*, "Students' attitude and motivation in mathematical physics," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, vol. 8, No. 3, pp. 401-408 ISSN: 2252-8822. 2019. <http://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20253>
- [37] D. Salirawati, "Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2. 2012
- [38] L. Rohayati, "Program bimbingan teman sebaya untuk meningkatkan percaya diri siswa," *Jurnal UPI, Edisi Khusus*, vol. 1, pp. 368-376. 2011
- [39] N. Naim, "Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam dan Toleransi," *KALAM*, vol. 10, no.2, pp. 423-444. 2016
- [40] A. ., D. A. Kurniawan, D. ., L. R. Sholihah, and R. Perdana, "CHARACTERISTICS OF STUDENTS' ATTITUDE TO PHYSICS IN MUARO JAMBI HIGH SCHOOL", *oaihssr*, vol. 7, no. 2, pp. 91-99, Mar. 2019. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7210>
- [41] Astalini, Darmaji, D. A. Kurniawan, & D. Destianti, "Description of the Dimensions Attitudes towards Science in Junior High School at Muaro Jambi," *Int. J. Sci. Basic Appl. Res. (IJSBAR)*, vol. 47, no. 1, pp. 1-11. 2019
- [42] Muawanah. "Sriwijaya, S. T. A. B. N., & Banten, T. Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat," 2018
- [43] D. Darmaji, *et al.*, "An Identification of Physics Pre-Service Teachers' Science Process Skills Through Science Process Skills-Based Practicum Guidebook," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, vol. 7, no. 2, pp. 239-245. 2018 <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v7i2.2690>
- [44] Syahrial, *et al.*, "Increased Behavior of Students' Attitudes to Cultural Values Using the Inquiry Learning Model Assisted by Ethnoconstructivism," *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, vol. 5, no. 2. 2019
- [45] D.A. Kurniawan, N. Amalina, M. Subandiyo, Syahrial, & Asrial, "Description of Elementary Teacher Education Program's Student: Mapping Indonesian Language Competence for Prospective Teacher," *The Educational Review, USA*, vol. 3, no. 2, pp. 21-27. 2019
- [46] S. Soryani, "Penanaman Sikap Toleransi Di Kelas V Sd Negeri Siyono Iii Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul," *Basic Education*, vol. 4, no. 16. 2015